

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran musik tentu saja tidak bisa dipisahkan dari belajar memainkan instrumen musik. Salah satu instrumen musik yang sering dipilih untuk belajar musik adalah instrumen biola. Ada dua hal yang membuat instrumen biola sering dipilih, selain keindahan suaranya, instrumen biola juga mempunyai tingkat kesukaran dan teknik yang baik untuk meningkatkan kreatifitas anak dalam hal bermusik (Wibowo, 2013). Belajar memainkan instrumen biola dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan menempuh pendidikan formal melalui sekolah musik. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Cibinong adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri dengan kompetensi keahlian Seni Musik Klasik. SMK Negeri 2 Cibinong didirikan pada tahun 2014 dengan kompetensi keahlian Seni Musik Klasik berdampingan dengan kurikulum pemerintah dari School Sister SMK Negeri 2 Kasihan Bantul, namun pada tahun 2017 SMK Negeri 2 Cibinong memiliki kompetensi keahlian selain seni musik klasik dengan membuka jurusan baru seperti Perbankan, Perhotelan, Animasi dan Broadcast.

Kompetensi keahlian Seni Musik Klasik Di SMK Negeri 2 Cibinong dipelajari melalui mata pelajaran praktik instrumen pilihan yang mempelajari cara bermain instrumen musik. Mata pelajaran tersebut dibedakan berdasarkan kelompok instrumen musik dan tingkatannya. Siswa baru yang diterima di SMK Negeri 2 Cibinong dapat memilih satu instrumen musik yang ingin dipelajari, namun sebelum siswa memilih instrumen terlebih dahulu dilakukan pengenalan instrumen musik yang ada dan dilakukan tes peminatan, agar siswa yang belum pernah mempelajari instrumen musik mendapat arahan instrumen musik apa yang dapat mereka pelajari sesuai dengan minat siswa. Pilihan instrumen musik di SMK Negeri 2 Cibinong adalah, vokal, piano, gitar, instrumen gesek, tiup kayu, tiup logam, dan perkusi.

Instrumen biola adalah salah satu instrumen yang paling banyak diminati, pada tahun ajaran 2022/2023 ada 174 siswa jurusan seni musik dan 41 diantaranya memilih instrumen biola. Siswa kelas X yang memilih instrumen biola di SMK Negeri 2 Cibinong berjumlah 11 orang, sebagian besar belum pernah mempelajari instrumen biola ataupun mengetahui secara rinci mengenai instrumen biola, dan siswa juga belum memiliki instrumen biola secara pribadi. SMK Negeri 2 Cibinong menyediakan instrumen musik yang bisa siswa pinjam, namun instrumen musik yang dipinjamkan hanya bisa digunakan saat disekolah dan tidak dapat dibawa pulang.

Jumlah instrumen biola layak pakai yang disediakan SMK Negeri 2 Cibinong semakin berkurang dari tahun ke tahun, pada tahun 2014 SMK Negeri 2 Cibinong menyediakan 30 instrumen biola yang bisa dipinjamkan kepada siswa namun di tahun 2023 ini hanya tersedia 8 instrumen biola layak pakai yang bisa digunakan siswa. Pada tahun 2023 ini ada 5 siswa kelas X yang masih menggunakan instrumen biola milik sekolah, instrumen biola milik sekolah sebenarnya diprioritaskan untuk siswa kelas X tetapi beberapa siswa kelas XI dan XII juga masih menggunakannya, meskipun SMK Negeri 2 Cibinong sudah memberi himbauan agar siswa memiliki instrumen biola pribadi. Peminjaman instrumen biola yang hanya bisa digunakan saat disekolah dan kurangnya instrumen biola layak pakai membuat siswa harus bergantian saat menggunakan instrumen biola.

Kondisi instrumen biola yang tidak digunakan saat ini juga belum mendapat penanganan, walau kerusakan yang terjadi tidak parah seperti kerusakan pada *bridge*, senar, atau hanya kotor. Kondisi instrumen musik sangat berkaitan dengan bagaimana instrumen musik tersebut saat digunakan, disimpan, dan dirawat. Instrumen musik yang disediakan sekolah akan selalu digunakan setiap hari dan sering berpidah tangan dari satu siswa ke siswa lainnya. Tidak seperti keterampilan dalam memainkan instrumen, keterampilan untuk merawat instrumen tidak selalu dimiliki oleh pemain biola, kurangnya pengetahuan tentang bagaimana cara merawat instrumen

biola dan alasan harus melakukannya membuat perawatan instrumen biola menjadi sering terabaikan.

Perawatan yang dilakukan dapat dimulai dari bagaimana instrumen musik tersebut dibersihkan dan disimpan, penyimpanan yang dimaksud adalah *case* (wadah) untuk menyimpan biola dan ruangan dimana biola tersebut disimpan. Ruangan yang digunakan untuk menyimpan instrumen musik di SMK Negeri 2 Cibinong saat ini adalah ruang praktik instrumen, instrumen musik gesek yang terbuat dari kayu rentan terhadap suhu dan tingkat kelembapan tertentu. Banyak dampak buruk yang dapat terjadi bila instrumen musik disimpan dalam *case* dan ruangan yang kurang baik.

Ketersediaan instrumen biola yang layak pakai yang disediakan SMK Negeri 2 Cibinong saat ini dapat dikatakan belum dapat mencukupi jumlah siswa yang membutuhkannya, salah satu penyebabnya karena perawatan instrumen biola sering terlupakan dan terabaikan. Atas dasar tersebut teknik perawatan instrumen biola menjadi menarik untuk diteliti, namun dibatasi pada perawatan dasar instrumen biola seperti cara membersihkan, menyimpan, dan pengecekan instrumen biola. Penelitian proses pembelajaran teknik perawatan instrumen biola ini hanya dilakukan kepada siswa instrumen biola kelas X di SMK Negeri 2 Cibinong, siswa instrumen biola kelas lainnya tidak dilibatkan.

B. Rumusan Masalah

Jumlah instrumen biola dengan kondisi yang baik atau layak pakai milik SMK Negeri 2 Cibinong semakin berkurang dari 30 instrumen biola hanya tersisa 8 instrumen biola yang dapat digunakan, hal ini terjadi kemungkinan karena perawatan instrumen biola sering terlupakan dan terabaikan. Masalah tersebut dapat dipaparkan dalam pertanyaan penelitian berikut :

1. Apa pentingnya pembelajaran teknik perawatan instrumen biola milik SMK Negeri 2 Cibinong ?
2. Bagaimana teknik perawatan instrumen biola ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian mengenai pembelajaran teknik perawatan instrumen biola di SMK Negeri 2 Cibinong memiliki beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui pentingnya pembelajaran teknik perawatan instrumen biola milik SMK Negeri 2 Cibinong.
2. Mengtahui dan memahami teknik perawatan instrumen biola.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dikemudian hari, adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitain ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat, peneliti dan pengajar tentang teknik perawatan instrumen biola.
2. Penelitian ini dapat menjadi kontribusi ilmu pengetahuan sehingga dapat mendukung proses pembelajaran praktik instrumen biola di SMK Negeri 2 Cibinong.
3. Dapat menjadi solusi agar alat musik khususnya biola di SMK Negeri 2 Cibinong dapat dirawat dan digunakan secara maksimal.

